

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (*Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan 2015: 2*).

Permasalahan yang dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang sosial dan dinamis. Maka dari itu peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi. (*Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2015: 9*).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kaa-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah ( *Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 2007: 6*).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang di teliti. Penelitian deskriptif kualitatif ini akan menggambarkan tentang bagaimana ekonomi Politik di masyarakat sekitar pasca munculnya Objek Wisata Karangresik Tasikmalaya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di Bale Kota khususnya di bidang BPKAD dan tempat taman wisata Karang Resik di Kota Tasikmalaya dan tempat lainnya menyesuaikan.

#### **C. Sasaran Penelitian**

Adapun sasaran penelitian ini adalah Pemerintah Kota dan pihak pengelola objek wisata tersebut.

#### **D. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan metode pengumpulan data yang bersifat komperensif dan menyeluruh. Menurut Yin studi kasus merupakan penelitian

sebagai proses pencarian pengetahuan yang empiris guna menyelidiki dan meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan.

#### **E. Teknik Penetapan Informan**

Teknik penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* ditunjang dengan *snowball sampling*.

- a. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang akan diteliti.
- b. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. (Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 2017: 219)

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber, dan pengaturan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

## 1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

- a. Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.
- b. Wawancara tidak Terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 2015: 138)

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting

adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. (*Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, 2015: 145*)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (*Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, 2017: 240*)

## **G. Sumber Data**

Secara umum, sumber data yang relevan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Data primer

Data primer adalah informasi yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dicari melalui teknik wawancara langsung dengan sumber informan yang telah ditentukan sebelumnya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya sebagai data pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder bisa diperoleh seperti dari blog, artikel atau internet oleh peneliti.

### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu usaha mengurai suatu masalah atau fokus kajian membagi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk suatu yang diuraikan tampak dengan jelas karenananya bisa lebih mudah dipahami maknanya. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci yaitu benar-benar memahami situasi objek penelitian.

Analisis data dapat diartikan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan

apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. (Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 2017: 244)

Data yang telah terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data belum berarti apa-apa bagi pokok permasalahan yang akan diteliti. Untuk itu data perlu diolah. Adapun teknik analisis data sebagai berikut, teknik analisis data ini menurut Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga alur :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dapat dilakukan dalam uraian singkat seperti bentuk tabel, bagan, dan lain-lain.

#### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Setelah reduksi data dan penyajian data dilakukan, maka langkah ketiga dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan

dalam penelitian kualitatif awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah-ubah.

### **I. Validitas Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan adalah dengan menggunakan triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. dengan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membanding-bandingkan data, teori maupun metode atau teknik.

Berkaitan dengan hal diatas, peneliti akan menggunakan validitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dan ditunjang dengan cara menggunakan bahan referensi yakni adanya penunjang untuk membuktikan data yang telah digunakan oleh peneliti. Contohnya seperti adanya rekaman hasil wawancara dan dokumentasi lainnya. Triangulasi sumber dapat diartikan sebagai salah satu cara memeriksa keabsahan data dengan cara membanding-bandingkan data yang diperoleh dari berbagai narasumber. Maka dengan teknik ini peneliti dapat memastikan data mana yang lebih benar setelah membanding-bandingkan data.